

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dipaparkan secara rinci hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis siswa. data yang dilakukan pada bab ini diantaranya deskripsi data dan berbagai macam analisis data yang diuraikan sebagai berikut:

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Sumbergempol dengan mengambil satu kelas dari Sembilan kelas. Kelas yang digunakan sebagai sampel yaitu pada kelas VII-G dengan jumlah 31 siswa. penelitian ini guna untuk mengetahui “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sumbergempol. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu penggunaan media gambar seri dan untuk variabel terikat yaitu keterampilan menulis teks fabel.

Permohonan izin penelitian dilakukan pada bulan Maret 2020. Peneliti mengajukan surat izin penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel pada siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sumbergempol”. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dengan membawa surat izin penelitian yang sudah dilegalisir dari kampus. Selanjutnya surat izin diserahkan kepada Waka Kurikulum dan atas persetujuan kepala sekolah, peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Sumbergempol.

Pada Maret 2020, peneliti menghubungi salah satu guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Sumbergempol yang bernama Ibu Siti Julaikah. Peneliti menanyakan terkait kelas untuk dilakukan penelitian, dan peneliti diberikan kesempatan untuk meneliti di kelas VII-G. Uji instrument dilakukan di kelas VII-G dengan materi Teks Fabel. Pelaksanaan penelitian di kelas VII-G karena dari

keterangan beliau, kelas VII-G salah satu kelas dari segi akademik yang bagus. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara daring, karena pada saat itu terjadi pandemic *covid-19* yang mengakibatkan peneliti melakukan penelitian dari rumah.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga metode, yaitu metode observasi berdasarkan sebelum terjadinya pandemic, tes/penugasan, dan dokumentasi. Tes yang dilakukan peneliti dibagi menjadi dua macam, yaitu *pre-test* (tanpa metode) dan *post-test* (menggunakan metode). *Post-test* dalam penelitian ini dilakukan dengan menulis teks fabel menggunakan media gambar seri. *Post-test* bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruhkah media yang digunakan peneliti dalam keterampilan menulis teks fabel.

Peneliti mengemukakan hasil nilai dan rata-rata siswa menulis teks fabel pada saat sebelum dan sesudah menggunakan media gambar seri.

1. Skor Mentah Sebelum Perlakuan (*Pre-test*)

Skor mentah dari hasil tes menulis teks fabel siswa sebelum menggunakan media gambar seri pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sumbergempol dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Skor Mentah Hasil Menulis Teks Fabel Siswa Sebelum Menggunakan Media Gambar Seri

NO	KODE SAMPEL	SKOR
1	001	11
2	002	10
3	003	8
4	004	10
5	005	13
6	006	8
7	007	9
8	008	7
9	009	10
10	010	7
11	011	8
12	012	9

13	013	13
14	014	12
15	015	11
16	016	9
17	017	12
18	018	14
19	019	7
20	020	6
21	021	7
22	022	13
23	023	11
24	024	9
25	025	12
26	026	9
27	027	11
28	028	10
29	029	13
30	030	6
31	031	12

Data dalam tabel 4.1 di atas tampak jelas hasil dari perolehan skor siswa yang menjadi sampel penelitian. Hasil perolehan skor pada siswa sampel tersebut, secara tidak langsung menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks fabel sebelum menggunakan media gambar seri. Variasi perolehan skor pada tabel 4.1 di atas mengidentifikasi variasi tingkat kemampuan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sumbergempol.

Selanjutnya data atau skor mentah itu dianalisis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan yaitu setiap skor dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal}$$

Tabel 4.2 Nilai Hasil Tes Menulis Teks Fabel Sebelum Menggunakan Media Gambar Seri

NO	KODE SAMPEL	NILAI
1	001	68,75
2	002	62,5

3	003	50
4	004	62,5
5	005	81,25
6	006	50
7	007	56,25
8	008	43,75
9	009	62,5
10	010	43,75
11	011	50
12	012	56,25
13	013	81,25
14	014	75
15	015	68,75
16	016	56,25
17	017	75
18	018	87,5
19	019	43,75
20	020	37,5
21	021	43,75
22	022	81,25
23	023	68,75
24	024	56,25
25	025	75
26	026	56,25
27	027	68,75
28	028	62,5
29	029	81,25
30	030	37,5
31	031	75

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa rata-rata menulis teks fabel sebelum menggunakan media gambar seri pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sumbergempol dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Rata-rata Kemampuan Menulis Teks Fabel Sebelum Menggunakan Media Gambar Seri

NO	NILAI (X)	FREKUENSI (f)	(f) X
1	87,5	1	87,5

2	81,25	4	32,5
3	75	4	300
4	68,75	4	27,2
5	62,5	4	250
6	56,25	5	281,25
7	50	3	150
8	43,75	4	17,5
9	37,5	2	750
Jumlah		N = 31	$\Sigma x = 1.918,75$
Rata-rata		$\frac{1.918,75}{31}$	61,89

Berdasarkan tabel 4.3 di atas. ditemukan bahwa dari 31 siswa yang dijadikan sampel penelitian pada pembelajaran menulis teks fabel sebelum menggunakan media gambar seri siswa kelas VII-G diperoleh nilai rata-rata 61,89.

Hasil Penelitian Kemampuan Siswa Menulis Teks Fabel Sesudah Menggunakan Media Gambar Seri

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dan dianalisis sesuai dengan teknik dan prosedur seperti yang telah dikemukakan di bab sebelumnya. Data sebelumnya menghitung hasil kemampuan siswa menulis teks fabel sebelum menggunakan media gambar seri dan sekarang menghitung hasil kemampuan siswa menulis teks fabel sesudah menggunakan media gambar seri.

2. Skor Mentah Sesudah Perlakuan (*Post-test*)

Skor mentah dari hasil tes menulis teks fabel siswa sesudah menggunakan media gambar seri pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sumbergempol dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Daftar Skor Mentah Hasil Menulis Teks Fabel Siswa Sesudah Menggunakan Media Gambar Seri

NO	KODE SAMPEL	SKOR
1	001	11
2	002	14
3	003	15
4	004	15

5	005	14
6	006	13
7	007	13
8	008	14
9	009	15
10	010	10
11	011	10
12	012	14
13	013	14
14	014	12
15	015	12
16	016	12
17	017	11
18	018	15
19	019	14
20	020	14
21	021	11
22	022	13
23	023	15
24	024	10
25	025	13
26	026	15
27	027	15
28	028	14
29	029	12
30	030	15
31	031	15

Data dalam tabel 4.4 di atas tampak jelas hasil skor siswa membuat cerita fabel sesudah menggunakan media gambar seri. Hasil perolehan skor pada siswa tersebut secara tidak langsung menunjukkan tingkatan kemampuan siswa dalam menulis teks fabel setelah menggunakan media gambar seri.

Selanjutnya, data atau skor mentah itu dianalisis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan yaitu setiap skor dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal}$$

**Tabel 4.5 Nilai Hasil Tes Menulis Teks Fabel Sesudah
Menggunakan Media Gambar Seri**

NO	KODE SAMPEL	NILAI
1	001	68,75
2	002	87,5
3	003	93,75
4	004	93,75
5	005	87,5
6	006	81,25
7	007	81,25
8	008	87,5
9	009	93,75
10	010	62,5
11	011	62,5
12	012	87,5
13	013	87,5
14	014	75
15	015	75
16	016	75
17	017	68,75
18	018	93,75
19	019	87,5
20	020	87,5
21	021	68,75
22	022	81,25
23	023	93,75
24	024	62,5
25	025	81,25
26	026	93,75
27	027	93,75
28	028	87,5
29	029	75
30	030	93,75
31	031	93,75

Berdasarkan hasil analisis data, kemampuan rata-rata menulis teks fabel sesudah menggunakan media gambar seri siswa VII SMP Negeri 2 Sumbergempol dapat di lihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Rata-rata Kemampuan Menulis Teks Fabel Sesudah Menggunakan Media Gambar Seri

No	Nilai (X)	Frekuensi (f)	(f) X
1	93,75	9	843,75
2	87,5	8	700
3	81,25	4	325
4	75	4	300
5	68,75	3	206,25
6	62,5	3	187,5
Jumlah		N=31	$\Sigma x = 2,562.5$
Rata-rata		$\frac{2,562.5}{31}$	82,66

Berdasarkan tabel 4.6 dapat digambarkan bahwa dari 31 siswa yang dijadikan sampel penelitian pada pembelajaran menulis teks fabel pada kelas VII-G memperoleh nilai rata-rata 80,54.

B. Analisis Uji Hipotesis

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari penugasan menulis teks fabel yang diberikan siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka data selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan hasil penelitian. Adapun analisis data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

a) Uji validasi

Sebelum peneliti memeberikan instrument penelitian berupa soal postes kepada sampel yang digunakan dalam penelitian, maka terlebih dahulu peneliti melakukan validasi kepada ahli (validator). Terdapat dua macam cara dalam uji validitas yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Validator instrument penelitian dilakukan oleh salah satu dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Titik Ramthi Hakim selaku dosen jurusan Bahasa Indonesia. Validitas oleh ahli perlu dilakukan guna mengetahui valid atau tidak instrument yang akan digunakan dalam penelitian. oleh karena itu,

jika validator sudah memberikan penilaian layak terhadap instrument, maka instrumen penelitian siap diuji cobakan secara empiris kepada responden.

Uji validitas empiris dilakukan kepada peserta didik kelas VII-G di SMP Negeri 2 Sumbergempol, dengan cara memberikan soal *post-test* menulis teks fabel menggunakan media gambar seri. Uji coba soal *pre-test* diuji coba untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 22* apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai r *product moment*, jika jumlah responden 30 maka $r_{tabel} = 0,361$. Adapun hasil perhitungan validasi disajikan dalam table 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Tes Soal

No item	r.Hitung	r. Tabel	Keterangan
1	0,712	0,361	Valid
2	0,699	0,361	Valid
3	0,630	0,361	Valid
4	0,630	0,361	Valid
5	0,474	0,361	Valid
6	0,743	0,361	Valid
7	0,557	0,361	Valid
8	0,743	0,361	Valid
9	0,699	0,361	Valid
10	0,546	0,361	Valid
11	0,670	0,361	Valid
12	0,578	0,361	Valid
13	0,549	0,361	Valid
14	0,479	0,361	Valid
15	0,569	0,361	Valid
16	0,622	0,361	Valid

Data diatas merupakan hasil uji coba tes kepada siswa kepada responden siswa kelas VIII-G yang berjumlah 31 siswa. Adapun hasil penghitungan uji validitas menggunakan aplikasi *SPSS 23.0*. Apabila skor dalam setiap butir soal angket kurang dari 0,361 maka butir soal tersebut dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid, dan apabila lebih dari 0,361 maka butir soal tersebut dapat dinyatakan valid. Dari tabel output uji validitas soal tes di atas yang menggunakan *SPSS 23.0* yang dinyatakan valid semua karena nilainya di atas 0,361.

b) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan reliabel dalam memberikan hasil pengukuran belajar peserta didik. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha-Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 22 for windows*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan variable jika $r_{tabel} > r_{hitung}$. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	16

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 30 butir item pertanyaan angket dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,891 > 0,60$ sehingga kriteria reabilitas tergolong tinggi. Dapat disimpulkan bahwa angket lingkungan sekolah tergolong sangat *reliable*.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat sebagai berikut:

a) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Uji *Shapiro-Wilk* merupakan jenis uji normalitas bila mana sampel penelitian kurang dari 50 sampel. Kriteria dalam menguji normalitas yaitu $\text{sig} > 0,05$ maka, data berdistribusi normal.

Pada penelitian ini data yang terkumpul berupa hasil pembelajaran *pre-test*, dan *post-test* yang diberikan kepada sampel penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas VII-G. Hasil normalitas dalam penelitian dapat dilihat pada table 4.9 berikut:

Tabel 4.9

Output Uji Normalitas Nilai *Pre-test*, dan *Post-test* Siswa Kelas VII-G

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.50123061
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.112
	Negative	-.180
Kolmogorov-Smirnov Z		1.000
Asymp. Sig. (2-tailed)		.270
a. Test distribution is Normal.		

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari lingkungan sekolah yaitu 0,270 lebih besar dr 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahawa angket lingkungan sekolah dan motivasi belajar berdistribusi normal.

b) Uji homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk menguji apakah sampel memiliki varian yang sama. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas hasil *pre-test* dan *post-test* adalah hasil pembelajaran menulis teks biografi. Berdasarkan hasil belajar peserta didik setelah dilakukan *pre-test* dan *post-test* dapat dilakukan uji homogenitas dengan bantuan *SPSS 22* dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka data homogen. Uji homogenitas hasil pembelajaran menulis teks biografi yang dilakukan peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

VAR00001

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.317	1	60	.074

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6684.098	1	6684.098	42.402	.000
Within Groups	9458.165	60	157.636		
Total	16142.263	61			

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,74. Karena $0,74 > 0,05$ sehingga dapat kita simpulkan bahwa hasil tes tersebut homogen. Setelah uji normalitas dan homogenitas terpenuhi, maka dapat kita lanjutkan ke uji hipotesis.

3. Analisis Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah analisis mengenai pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis teks fabel yang dilakukan peserta didik dengan bantuan *SPSS 22*. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dirumuskan hipotesisnya. Adapun hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

a) Hipotesis O (H_0)

Tidak ada pengaruh antara penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan menulis teks fabel.

b) Hipotesis alternatif (H_a)

Ada pengaruh antara penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan menulis teks fabel.

Tabel 4.11

Hasil Uji Paired Sample T Test

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-2.07661E1	16.95483	3.04518	26.98521	14.54705	6.819	30	.000

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai Uji T dalam Paired Samples T Test antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yaitu: 6,819. Nilai ini merupakan nilai yang lebih besar dari T tabel senilai 2,051. Jika nilai t hitung lebih besar dari pada T tabel maka H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media gambar seri berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks fabel. Di sisi lain nilai sig yaitu 0,000. nilai 0,000 merupakan nilai yang lebih kecil atau kurang dari 0,05 maka dapat

disimpulkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.